Pengaruh Penggunaan Teknik Token Economy Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa SD di Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Bahar¹, Muh Rusli²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Sawerigading Makassar

¹baharbethatwins@gmail.com

²muhruslimath@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan penggunaan Teknik *Token Economy* terhadap motivasi belajar siswa serta untuk mengetahui pengaruh penggunaan Teknik *Token Economy* terhadap motivasi belajar siswa SD di Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Pendekatan yang digunakan kuantitatif Jenis penelitian *True-Experimental Design*. Desain penelitian adalah *Desain Matching Pretest-Posttest Control Group Design*. penelitian sampel acak (*Therandomized pretest-posttest control grouf design*). Populasi adalah keseluruhan siswa SD Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar berjumlah 46 Sekolah Dasar sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Inpres Maccini Sombala Kota Makassar. Hasil pengukuran motivasi belajar siswa menggunakan angket sebelum dan setelah pembelajaran dengan menerapkan Teknik *Token Economy* menunjukkan perbedaan yang signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan Teknik *Token Economy* memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika kelas IV SD Inpres Maccini Sombala Kota Makassar.

Kata kunci: Teknik *Token Economy*, Motivasi Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the application of the Economy Token Technique to student motivation and to determine the effect of the use of the Economy Token Technique on elementary students' learning motivation in Tamalate District, Makassar City. The approach used is quantitative research type True-Experimental Design. The research design was the Pretest-Posttest Control Group Design Matching Design. Randomized sample research (Therandomized pretest-posttest control grouf design). The population was all elementary school students in Tamalate Sub-District of Makassar City amounted to 46 elementary schools while the sample in this study was fourth grade students of Maccini Sombala Inpres Elementary School in Makassar City. The results of measurement of student learning motivation used a questionnaire before and after learning by applying the Economy Token Technique shows a significant difference. The conclusion of this study is the use of the Economy Token Technique has an influence on student motivation in mathematics in fourth grade elementary school Maccini Sombala Makassar City.

Keywords: Economy Token Technique, Learning Motivation.

PENDAHULUAN

Motivasi belajar diartikan sebagai kekuatan mental yaitu berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita yang menjadi penggerak atau pendorong terjadinya perilaku belajar. Diyanti & Mujiono dalam (muriyawati, 2016). Perilaku adalah cerminan dari kepribadian seseorang. Perilaku tidak lain adalah suatu fungsi dan interaksi antara individu dengan lingkungannya. Motivasi

menurut Mappasoro (2012:32) menjelaskan bahwa “motivasi merupakan penggerak utama dari setiap perilaku atau perbuatan manusia, termasuk tentunya perbuatan belajar”. Sedangkan Sardiman (2012:73) mengemukakan bahwa “motivasi adalah perubahan energi dari dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Teknik *Token Economy* sering disebut

tabungan kepingan, dimana siswa yang telah mendapat kepingan dengan jumlah tertentu maka dapat ditukarkan dengan hadiah sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat. Sebagai contoh, ketika siswa memperoleh nilai bagus dalam ujian atau ulangan, mereka akan mendapatkan kepingan berupa bintang, sehingga mereka akan termotivasi untuk terus belajar.

Menurut Purwanta (2015:148) "Token Ekonomi adalah salah satu teknik modifikasi perilaku dengan cara pemberian satu kepingan (atau satu tanda satu isyarat) sesegera mungkin setiap kali setelah perilaku-sasaran muncul. Sedangkan Changi dan Daly (2012) juga menjelaskan token ekonomi adalah sebuah sistem penguatan yang diberikan untuk anak-anak dengan hadiah nyata bagi perilaku tertentu. Penghargaan ini, atau "token," akan terkumpul sehingga anak dapat menukar token mereka dengan hadiah atau aktivitas yang sebenarnya. Sedangkan Filaili (2015:18) berpendapat bahwa: "teknik token ekonomi merupakan suatu metode dimana seorang bisa memperoleh token (bintang) apabila ia melakukan perilaku yang sudah ditetapkan sebelumnya, dan token yang telah dimiliki dapat ditukarkan dengan hadiah sebagai penguat (*reinforcer*)". Sedangkan Hadi (Mujiyati 2015:146) Teknik *token economy* adalah suatu cara untuk penguatan tingkah laku yang ditujukan kepada individu yang sesuai dengan target yang telah disepakati dengan menggunakan hadiah untuk penguatan yang simbolik.

Adapun Langkah-langkah *Token Economy* Menurut Purwanta (2015) pelaksanaan Token Ekonomi dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Masing-masing tahap ada hal-hal yang harus diperhatikan agar pelaksanaan program Token Ekonomi dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka disimpulkan bahwa Teknik Token Ekonomi merupakan teknik yang digunakan dalam pembelajaran untuk mengubah perilaku siswa dengan menggunakan token (stiker) sebagai penguat perilaku yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, Jenis penelitian yang dilakukan adalah *True-Experimental Design*. Variabel penelitian terdiri atas dua, yaitu Teknik *Token Economy* sebagai variabel bebas (X) dan Motivasi Belajar sebagai variabel terikat (Y). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Desain Matching Pretest-Posttest Control Group Design*. Adapun teknik penentuan sampel yang digunakan untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol diambil secara random dari populasi tertentu, sampel acak (*The randomized pretest-posttest control group design*). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa SD Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang berjumlah 46 Sekolah Dasar sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD SD Inpres Maccini Sombala Kota Makassar,

HASIL & PEMBAHASAN

Treatment yang digunakan dalam penelitian ini berupa penggunaan Teknik *Token Economy* pada mata pelajaran matematika di kelas IV SD Inpres maccini sombola Kota Makassar. Pada awal pertemuan dilakukan *pretest* berupa pengisian angket motivasi belajar siswa. Adapun deskripsi data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol motivasi belajar siswa seperti pada table berikut

Tabel 1. Deskripsi Persentase Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Skala *Guttman*

Kriteria	Presentase	Frekuensi		Presentase	
		<i>Pretest</i> Kelas		<i>Pretest</i> Kelas	
		Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Sangat Rendah	0 - 20 %	0	0	0.00	0.00
Rendah	21 - 40 %	2	1	6.67	3.33
Cukup	41 - 60 %	12	12	40.00	40.00
Tinggi	61 - 80 %	12	12	40.00	40.00
Sangat Tinggi	81 - 100 %	4	5	13.33	16.67
Jumlah		30	30	100.00	100.00

Berdasarkan tabel 1 menjelaskan tentang deskripsi hasil presentase *pretest* kelas Eksperimen dan *pretest* kelas kontrol menggunakan skala *Guttman*. Menunjukkan bahwa Presentase siswa pada *pretest* sebelum menggunakan *treatment* motivasi belajar

matematika dikategorikan dalam kategori tinggi. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi sebelum *treatment*. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan seperti berikut:

Tabel 1. Deskripsi Persentase Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Skala *Guttman*

Kriteria	Presentase	Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas		Presentase <i>Pretest</i> Kelas	
		Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Sangat Rendah	0 - 20 %	0	0	0.00	0.00
Rendah	21 - 40 %	2	1	6.67	3.33
Cukup	41 - 60 %	12	12	40.00	40.00
Tinggi	61 - 80 %	12	12	40.00	40.00
Sangat Tinggi	81 - 100 %	4	5	13.33	16.67
Jumlah		30	30	100.00	100.00

Berdasarkan tabel 1 menjelaskan tentang deskripsi hasil presentase *pretest* kelas Eksperimen dan *pretest* kelas kontrol menggunakan skala *Guttman*. Menunjukkan bahwa Presentase siswa pada *pretest* sebelum menggunakan *treatment* motivasi belajar

matematika dikategorikan dalam kategori tinggi. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi sebelum *treatment*. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan seperti berikut:

Tabel 2. Deskripsi Rata-Rata (*mean*) dan Standar Deviasi Skala *Guttman*

Statistik	Nilai Statistik <i>Pretest</i> Kelas	
	<i>Eksperimen</i>	<i>Kontrol</i>
Rata-Rata	61,56	63,22
Standar Deviasi	15,48	14,97

Berdasarkan table 2 tersebut, dapat dilihat bahwa standar deviasi nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berarti bahwa *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol lumayan beragam. Nilai rata-rata pada

kelas eksperimen dan kontrol berada pada kategori cukup. Sedangkan deskripsi data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol skala *guttman* seperti pada tabel berikut

Tabel 3. Deskripsi Persentase Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Skala *Guttman*

Kriteria	Presentase	Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas		Presentase <i>Posttest</i> Kelas	
		Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Sangat Rendah	0 - 20 %	0	0	0.00	0.00
Rendah	21 - 40 %	0	0	0.00	0.00
Cukup	41 - 60 %	3	9	10.00	30.00
Tinggi	61 - 80 %	15	14	50.00	46.67
Sangat Tinggi	81 - 100 %	12	7	40.00	23.33
Jumlah		30	30	100.00	100.00

Berdasarkan tabel 3 menjelaskan tentang deskripsi hasil presentase *posttest* kelas Eksperimen dan *posttest* kelas kontrol menggunakan skala *Guttman*. Menunjukkan bahwa Presentase siswa pada *posttest* setelah menggunakan *treatment* motivasi belajar

matematika siswa dikategorikan dalam kategori tinggi. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi setelah *treatment*. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan

Tabel 4. Deskripsi Rata-Rata (*mean*) dan Standar Deviasi Skala *Guttman*

Statistik	Nilai Statistik <i>Posttest</i> Kelas	
	<i>Eksperimen</i>	<i>Kontrol</i>
Rata-Rata	78,33	68,33
Standar Deviasi	11,89	12,46

Berdasarkan tabel 5.2 tersebut, dapat dilihat bahwa standar deviasi nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berarti bahwa *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol lumayan beragam. Nilai rata-rata pada

kelas eksperimen dan kontrol berada pada kategori tinggi. Adapun uji normalitas data ini dilakukan untuk dapat mengetahui apakah data yang telah diperoleh berdistribusi normal. Data uji normalitas diperoleh seperti tabel berikut

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol dengan menggunakan Sig. Kolmogorov-Smirnov

Data	<i>significance</i>	Keterangan
<i>Pretest</i> Eksperimen	0,167	$0,167 > 0,05 = \text{normal}$
<i>Posttest</i> Eksperimen	0,200	$0,200 > 0,05 = \text{normal}$
<i>Pretest</i> Kontrol	0,105	$0,105 > 0,05 = \text{normal}$
<i>Posttest</i> Kontrol	0,200	$0,200 > 0,05 = \text{normal}$

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan *Independent samples T test* diperoleh dapat diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) yang diperoleh dari *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,002. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan pada motivasi belajar siswa sebelum dan setelah diterapkannya Teknik *Token Economy*.

Hasil analisis data menunjukkan perbedaan motivasi belajar siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan Teknik *Token Economy* dengan siswa yang tidak diberi perlakuan Teknik *Token Economy*, diperoleh rata-rata *posttest* kelas eksperimen 78,33 yang rata-rata tersebut berada pada kategori tinggi. Sedangkan hasil *posttest* pada kelas kontrol sebesar 68,33 sekalipun juga tergolong dalam kategori tinggi. Olehnya itu dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa sebesar 10,00. Hal tersebut mengalami peningkatan yang signifikan, dimana tingkat signifikansinya sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan pembahasan tersebut, maka penggunaan Teknik *Token Economy*

sangat membantu guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, merangsang motivasi siswa belajar secara positif dengan adanya hadiah yang diberikan ketika bertanya dan memberi jawaban terhadap masalah yang berikan, dapat dijadikan oleh guru sebagai salah satu alternatif merancang pembelajaran yang memberi makna kepada siswa. Oleh karena itu, penggunaan Teknik *Token Economy* dalam pembelajaran memberikan manfaat yang positif terhadap motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan pembahasan disimpulkan bahwa hasil pengukuran motivasi belajar siswa menggunakan angket sebelum dan setelah pembelajaran dengan menerapkan Teknik *Token Economy* menunjukkan perbedaan yang signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan Teknik *Token Economy* memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika kelas IV SD Inpres Maccini Sombala Kota Makassar

KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan pembahasan disimpulkan bahwa hasil pengukuran motivasi belajar siswa menggunakan angket sebelum dan setelah pembelajaran dengan menerapkan Teknik *Token Economy* menunjukkan perbedaan yang signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan Teknik *Token Economy* memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika kelas IV SD Inpres Maccini Sombala Kota Makassar

DAFTAR PUSTAKA

- Bundu, Patta. 2016. *Asesmen Pembelajaran Untuk Guru dan Calon Guru Sekolah Dasar*. Padang: Hayfa Press.
- Creswell, John. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurul Hidayah. Dkk. 2014. "Pengaruh Token Ekonomi Untk Mengurangi Agresivitas Pada Siswa TK". *Jurnal Fakultas Psikologi Vol. 2, No 2, Desember 2014 ISSN : 2303-114X*. (<https://www.google.com/search?q=jurnal+ilmia+teknik+token+ekonomi&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b-ab>)
- Mappasoro. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar.
- Martin, Garry dan Pear, Joseph. 2015. *Modifikasi Perilaku Makna dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mujiyati. 2015. "Mereduksi prokrastinasi akademik mahasiswa melalui teknik *token economy*" *Jurnal Fokus Konseling Volume 1 No. 2, Agustus 2015*. <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus>
- Muriyawati, 2016. Pengaruh Pemberian Token Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Vol. 2, No. 2 Agustus 2016*. <https://www.neliti.com/id/journals/jpsd-ahmad-dahlan>
- Purwanta, Edi. 2015. *Modifikasi Perilaku Alternatif Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ridwan. 2012. Metode dan Teknik Menyusun Proposal. *Journal of Chemical Education*, Vol. 1: 11.
- Runkahu, Tombokan. 2014. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.